

NOVEMBER 2025

**PERUBAHAN HIDUP
MURID YANG DIPENUHI
ROH KUDUS**

M-1

Diskusi Pembukaan:

1. Pada pertemuan COOL yang lalu kita diajak untuk membentuk tim kecil (2–3 orang) untuk doa keliling. Sharingkan pengalaman kalian saat berdoa keliling minggu lalu serta kesaksian apa yang Tuhan kerjakan.

SUKA MEMBACA ALKITAB

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

Kisah Para Rasul 2:42

“Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.”

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Salah satu tanda yang nyata dari orang yang dipenuhi Roh Kudus adalah kerinduan untuk mengenal Tuhan lebih dalam lewat Firman-Nya. Jemaat mula-mula setelah Pentakosta bukan hanya mengalami kuasa Allah yang luar biasa, tapi mereka juga bertekun dalam pengajaran rasul-rasul. Artinya, setelah Roh Kudus turun, mereka tidak berhenti di pengalaman rohani semata, melainkan terus membangun fondasi iman melalui Firman. Membaca Alkitab bukan kegiatan keagamaan yang kaku, tetapi momen pribadi bersama Tuhan. Saat kita membaca Firman, kita sedang belajar mengenal hati Bapa, memahami jalan-Nya, dan membiarkan Roh Kudus membentuk hidup kita sedikit demi sedikit.

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Hari ini kita kan pelajari bersama 3 (tiga) langkah bagaimana kita bisa menjadi orang suka membaca Alkitab.

1. Sadari bahwa saat kita membaca Alkitab adalah saat dimana Tuhan berbicara kepada kita (2 Timotius 3:16–17)

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran.”

Ayat ini ditulis Rasul Paulus kepada Timotius agar ia memahami pentingnya Alkitab dalam kehidupan orang percaya. Dalam teks aslinya, kalimat “diilhamkan Allah” berasal berarti “dinafaskan oleh Allah.” Artinya, Alkitab bukan sekadar kumpulan tulisan manusia, melainkan hasil dari karya Roh Kudus yang berbicara melalui para penulisnya. Ketika kita membaca Alkitab, kita tidak sedang membaca buku biasa, tetapi sedang berhadapan langsung dengan suara Allah yang hidup.

Setiap kata, kisah, dan pengajaran di dalamnya memiliki maksud ilahi untuk membentuk karakter dan arah hidup kita. Banyak orang kehilangan semangat membaca Firman karena mereka melihatnya sebagai rutinitas. Tapi ketika kita menyadari bahwa setiap bacaan adalah dialog pribadi antara Tuhan dengan kita, maka semangat itu akan bangkit. Setiap kali kita membuka Alkitab, bayangkan Tuhan sedang berkata, “Aku mau bicara denganmu hari ini.” Untuk itu:

- a. Sediakan waktu khusus setiap hari untuk membaca minimal satu pasal.
- b. Berdoalah: “Tuhan, aku mau mendengar Engkau berbicara hari ini.”
- c. Catat satu hal sederhana yang Tuhan ajarkan dan renungkan sepanjang hari.

2. Libatkan Roh Kudus saat membaca Firman (Yohanes 14:26)

“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.”

Yesus berjanji bahwa setelah Ia naik ke surga, Roh Kudus akan menjadi Penghibur dan Guru sejati bagi para murid. Ia bukan hanya menolong kita mengingat ajaran Yesus, tetapi juga menyingkapkan makna rohani yang tersembunyi dalam Firman. Membaca Alkitab tanpa melibatkan Roh Kudus akan terasa kering dan membingungkan, karena Firman Allah bukan sekadar teks, melainkan roh dan kehidupan (Yoh. 6:63).

Ketika kita melibatkan Roh Kudus, Dia menerangi pikiran kita dan membuat ayat yang sederhana terasa berbicara langsung ke situasi hidup kita. Sering kali ayat yang sama dapat berbicara (rhema) yang berbeda pada waktu yang berbeda, itulah pekerjaan Roh Kudus. Sebagai insan Pentakostal, pengalaman bersama Roh Kudus tidak terpisah dari Firman, melainkan memperdalamnya. Roh Kudus tidak hanya memberi kuasa, tetapi juga memberikan kehausan untuk terus mengenal Tuhan lewat Firman-Nya.

- a. Mulai setiap pembacaan Alkitab dengan doa: "Roh Kudus, tolong aku memahami isi hati-Mu."
- b. Setelah membaca, diam sejenak dan tanyakan: "Apa yang Engkau mau aku lakukan hari ini?"
- c. Bagikan hasil pembacaanmu di COOL agar iman saling dibangun.

3. Hidupi Firman setiap hari, bukan hanya sekedar dibaca (Yakobus 1:22)

"Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri."

Yakobus menulis ayat ini untuk mengingatkan bahwa iman tanpa tindakan adalah sia-sia. Firman tidak dimaksudkan hanya untuk diketahui, tetapi untuk dihidupi. Dalam bahasa aslinya, kata "pelaku" berarti "orang yang mempraktikkan atau mewujudkan." Artinya, seseorang yang membaca Firman harus menjadikannya sebagai gaya hidup. Ketika kita mulai menaati Firman, bahkan dalam hal-hal kecil seperti mengampuni, mengasihi, memberi, Roh Kudus bekerja menumbuhkan karakter Kristus dalam diri kita.

Jemaat mula-mula bukan hanya belajar dari rasul-rasul, tapi juga mempraktikkannya dengan nyata dalam kasih, doa, dan kebersamaan. Di situlah kuasa Allah nyata: ketika Firman dihidupi, bukan sekadar dibicarakan. Membaca

Firman tanpa melakukan hanya menambah pengetahuan, tapi melakukan Firman membawa perubahan sejati. Ketaatan membuka pintu hadirat Tuhan dan menjadikan hidup kita kesaksian yang hidup bagi orang lain.

- a. Pilih satu ayat minggu ini untuk kamu terapkan secara nyata.
- b. Setiap malam, tanyakan: “Apakah aku sudah melakukan Firman hari ini?”
- c. Bagikan pengalamanmu minggu depan sebagai kesaksian.

Evaluasi

1. Kapan terakhir kali kamu merasa Tuhan berbicara langsung melalui Firman Tuhan (membaca Alkitab)?
2. Apa tantangan terbesar yang membuatmu sulit konsisten membaca Alkitab?
3. Langkah sederhana apa yang bisa kamu ambil minggu ini untuk mencintai Firman lebih dalam?

Penutup:

Roh Kudus yang memenuhi jemaat di hari Pentakosta adalah Roh yang sama yang menggerakkan mereka untuk bertekun dalam Firman. Ketika kita membaca Alkitab dengan hati yang haus dan bersandar pada Roh Kudus, Tuhan menyingkapkan isi hati-Nya dan mengubahkan kita sedikit demi sedikit. Membaca Alkitab bukan sekadar disiplin, tapi bentuk kasih kepada Tuhan yang kita kenal lewat setiap halaman Firman-Nya. Mari terus belajar menikmati hadirat-Nya melalui Firman, karena di situlah kehidupan rohani bertumbuh dan kuasa Allah bekerja nyata.

Action:

1. Mulailah melakukan saat teduh dan membaca Alkitab secara rutin setiap hari
2. Catat apa yang Anda dapatkan (pesan Tuhan, janji Tuhan, teguran, dll) dalam catatan Anda.
3. Praktikkan apa yang Anda dapatkan tersebut dan saksikan dalam kelompok COOL.